

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Resensi Novel di Kelas XI A MA Sunan Ampel Sumberkima

Mohammad Malik Jabbar¹, Made Sri Indriani², Gde Artawan³

Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah,
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: vainajabbar202@gmail.com, sriindriani6114@gmail.com,
sastrawan.g@yahoo.com.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis resensi novel menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositions* (CIRC), di kelas XI A MA Sunan Ampel Sumberkima. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) langkah-langkah yang ditempuh dalam penerapan metode pembelajaran *Coperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), (2) peningkatan hasil belajar siswa hingga tercapainya tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada kegiatan menulis resensi novel, (3) respons siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Coperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI A MA Sunan Ampel Sumberkima dan objek yang dikaji adalah langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Coperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), kemampuan siswa menulis resensi novel, dan respons siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *Coperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menululis resensi novel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, tes, kuesioner dan wawancara. Data dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) langkah-langkah pembelajaran yang tepat dalam penelitian ini dititikberatkan pada tiga hal, yaitu pemberian contoh yang sesuai dengan jumlah masing-masing anggota kelompok, pemberian contoh resensi novel yang dekat dengan lingkungan siswa, dan mengajak siswa menganalisis contoh tersebut; (2) penerapan model pembelajaran *Coperative integrated reading and composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar menulis resensi novel siswa. Penelitian menyarankan agar hasil penelitian ini dapat diterapkan oleh guru bahasa indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis resensi novel.

Kata kunci: *menulis, resensi novel, pembelajaran model coperative*

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes in writing novel reviews using the *Cooperative Integrated Reading and Compositions* learning model (CIRC), in class XI A MA Sunan Ampel Sumberkima. This study aims to describe (1) the steps taken in the application of the *Coperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) learning method, (2) improving student learning outcomes to achieve the level of completeness of student learning outcomes in novel review writing activities, (3) student responses towards the application of the *Coperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) learning model. This research is a classroom action research. The subject of this study were teachers and students of class XI A MA Sunan Ampel Sumberkima and the objects studied were the steps to implement the *Coperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) learning model, students' ability to write novel reviews, and student responses to the use of *Coperative Integrated Reading learning models and Composition* (CIRC) in novel reviewer writing learning. Data collection methods used are observation, tests, questionnaires and interviews. Data were analyzed by quantitative and qualitative data analysis techniques. The results of this study indicate that, (1) the appropriate learning steps in this study are focused on three

things, namely giving examples that are appropriate to the number of each group member, giving examples of novel reviews that are close to the student environment, and inviting students to analyze this example; (2) the application of Coperativve's integrated reading and composition (CIRC) learning model can improve the learning outcomes of writing student novel reviews. Research suggests that the results of this research can be applied by Indonesian language teachers to improve student learning outcomes in writing novel reviews.

Keywords : writing, novel reviewer, cooperative learning model

PENDAHULUAN

Kurikulum Bahasa di berbagai negara maju saat ini menjadi dasar pengembangan kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dimaksudkan untuk membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator, pemikiran, termasuk pemikiran imajinatif, dan menjadi warga negara Indonesia yang melek literasi dan informasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan membina dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap berkomunikasi yang diperlukan peserta didik dalam menempuh pendidikan, hidup di lingkungan social, dan berkecakapan di dunia kerja.

Menurut Kemendikbud (2016:2) Kurikulum 2013 pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, memirsa (*Viewing*), berbicara, dan menulis. Pengembangan kompetensi lulusan Bahasa Indonesia ditekankan pada kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa (*Viewing*), berbicara, dan menulis.

Aspek keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, membaca, memirsa (*Viewing*), berbicara, dan menulis. Dari keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh seseorang, termasuk guru dan siswa. Keterampilan tersebut sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang–lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca dan memahami lambang–lambang grafik itu. Kegiatan menulis dapat membantu seseorang mengembangkan gagasan yang ada dalam pikirannya.

Dalam pembelajaran menulis, siswa tidak diperkenalkan dengan ragam atau jenis tulisan saja, tetapi diajarkan untuk berlatih menulis secara terus – menerus. Pengajaran menulis dapat membantu siswa dalam pengembangan kemampuan berbahasa yang dipelajarinya. Jika dilihat secara sepintas, menulis merupakan suatu kegiatan yang sangat gampang. Namun, menciptakan suatu tulisan yang bermutu merupakan sesuatu yang sangat susah. Artinya, kegiatan menulis memerlukan suatu proses dalam menghasilkan suatu tulisan. menulis tidak bisa dihasilkan begitu saja, banyak tahap yang perlu dilakukan untuk menghasilkan suatu tulisan yang baik.

Bedasarkan hasil observasi awal di kelas XI A MA Sunan Ampel Sumberkima dan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI A MA Sunan Ampel Sumberkima, diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang kurang mampu menulis resensi novel. Materi ini sering kali menjadi sebuah permasalahan karena siswa belum benar-benar mengerti menganalisis buku dengan benar. Karena selama ini guru masih menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi resensi novel ini.

Nilai rata – rata kelas masih tergolong masih kurang di bawah KKM, yakni 68,2 sedangkan KKM 73 yang telah ditetapkan sekolah serta kurikulum. Siswa yang tuntas pada materi Menulis Resensi Novel apabila memperoleh nilai di atas 73 (kriteria ketuntasan minimal). Hanya beberapa orang siswa saja yang memperoleh nilai diatas 73. Dengan demikian dapat diindikasikan bahawasanya keterampilan menulis resensi novel siswa belum memadai. Sehubungan dengan hal tersebut, pada siswa kelas XI A MA Sunan

Ampel Sumberkima ditemukan masalah tentang pembelajaran menulis Resensi novel. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa XI A MA Sunan Ampel Sumberkima, Menganalisis buku dan tata cara menulis Resensi novel tanpa pengertian dan contoh yang jelas sulit untuk membuat resensi novel merupakan kesulitan yang mendasar.

Pada dasarnya, untuk menghasilkan sebuah resensi novel dalam Kurikulum 2013 harus memperhatikan dua kompetensi yaitu Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Menurut Kemendikbud (2016:24) Berdasarkan Kompetensi Inti (KI) kurikulum 2013 yaitu KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cermin bangsa dalam pergaulan dunia. KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) dalam Kurikulum 2013 (1) Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi dan Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda dan.(2) dan Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi dan Mengkonstruksi

sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca.

Berpijak pada uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas permasalahan ini, yaitu dengan penelitian yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa dalam Menulis Resensi Novel di Kelas XI A MA Sunan Ampel Sumberkima".

Sehubungan dengan pemaparan pada bagian latar belakang di atas, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam Menulis Resensi Novel di kelas XI A MA Sunan Ampel Sumberkima? (2) Bagimanakah peningkatan hasil belajar siswa di kelas XI A MA Sunan Ampel Sumberkima dalam menulis resensi novel melalui penerapan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)? (3) Bagimanakah respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis resensi novel di kelas XI A MA Sunan Ampel Sumberkima?

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis resensi novel di kelas XI A MA Sunan Ampel Sumberkima. (2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di kelas XI A MA Sunan Ampel Sumberkima dalam menulis resensi novel melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) (3) Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and*

Composition (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis resensi novel di kelas XI A MA Sunan Ampel Sumberkima.

Penelitian ini memberikan dua manfaat, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pembelajaran menulis resensi novel, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan oleh peneliti lain dalam melaksanakan penelitian lanjutan yang relevan dengan penelitian ini.

Manfaat praktisnya meliputi, (1) bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan profesional guru, perbaikan proses, dan kebermaknaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis resensi novel (2) bagi guru, penelitian ini dapat digunakan oleh para guru sebagai bahan evaluasi terhadap pembelajaran menulis resensi novel yang telah berlangsung, sehingga dapat mengantisipasi terjadinya kendala-kendala yang dihadapi (3) bagi siswa, penelitian ini digunakan sebagai pengalaman secara langsung dalam proses belajar mengajar yang berkaitan dengan penulisan resensi novel (4) bagi peneliti lain, Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian lain yang memerlukan hasil dari penelitian ini sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian sejenis demi peningkatan proses serta hasil pembelajaran yang terkait menulis resensi novel sehubungan dengan penerapan Kurikulum 2013, guna mewujudkan tujuan yang diidamkan dalam pendidikan.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif

kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran menulis resensi novel berdasarkan hasil wawancara di kelas XI A MA Sunan Ampel Sumberkima.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas XI A MA Sunan Ampel Sumberkima. Siswa tersebut dipilih sebagai subjek penelitian karena pada kenyataannya siswa mengalami kesulitan dalam menulis resensi novel. Berdasarkan wawancara penelitian dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI A, di peroleh informasi bahwa skor menulis resensi novel siswa mendapatkan rata-rata 68.2 padahal kriteria minimal (KKM) yang mestinya diperoleh siswa dalam pembelajaran ini adalah 72. Hal ini disebabkan oleh model pembelajaran yang kurang efektif yang diterapkan oleh guru sehingga hasil belajar menulis resensi novel masih belum memadai.

Objek penelitian merupakan hal yang dikaji dalam penelitian tersebut. Objek penelitian dibedakan atas dua macam, yaitu objek yang mencerminkan proses dan objek yang mencerminkan produk. Sehubungan dengan pernyataan tersebut, objek proses dalam penelitian ini adalah langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis resensi novel dan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis resensi novel. Objek yang berkaitan dengan produk adalah hasil belajar siswa dalam menulis resensi novel.

Penelitian melakukan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI A MA Sunan Ampel Sumberkima. Dari hasil wawancara tersebut, hasil belajar siswa dalam menulis resensi novel masih tergolong kurang. Hal ini dibuktikan oleh

siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membandingkan isi resensi dan menyusun sebuah referensi untuk menulis resensi novel. Bagi siswa menulis resensi novel masih tergolong sulit karena dalam proses belajar mengajar guru hanya menerapkan metode ceramah dan penugasan tanpa adanya media yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

Kenyataan tersebut, berdampak pada rendahnya skor menulis resensi buku. Skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 68,2 padahal kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang semestinya diperoleh siswa dalam menulis resensi novel 72. Ada beberapa permasalahan atau kendala yang dialami oleh siswa. Siswa masih sulit dalam membandingkan dan menyusun resensi buku. Data itu diperoleh berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI A MA Sunan Ampel Sumberkima. Berdasarkan data di atas, dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan keterampilan menulis resensi novel siswa masih tergolong kurang.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti menawarkan model pembelajaran yang Sasarannya untuk meningkatkan keterampilan menulis resensi novel pada kelas XI A MA Sunan Ampel Sumberkima. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Rencana penelitian tindakan merupakan kegiatan yang tersusun dan harus mengarah pada tindakan, yaitu bahwa rencana itu harus mengarah ke depan. Rencana penelitian tindakan kelas ini dilakukan peneliti bersama dengan guru. Peneliti dan guru menerapkan alternatif tindakan yang akan dilakukan dalam upaya peningkatan keterampilan subjek yang diingatkan melalui hal-hal berikut: (1) Menyusun rencana pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran CIRC, (2) Menyiapkan instrumen berupa lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru, lembar

penilaian, lembar kuesioner, dan pedoman wawancara, Menyiapkan kriteria penilaian terhadap keterampilan menulis resensi novel sebagai pedoman dalam memberikan penilaian terhadap keterampilan menulis resensi novel (3) Menyiapkan lembar pencatatan skor/nilai menulis resensi novel. (4) Menyusun alat evaluasi berupa tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. (5) Menyusun kuesioner kepada siswa untuk mengetahui proses, kendala, tanggapan, tentang pembelajaran menulis resensi novel yang bisa dilakukan.

Evaluasi merupakan tindakan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa dan proses pembelajaran. Melalui proses evaluasi yang dilakukan, akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai kekurangan tindakan yang dilakukan. Hasil yang diperoleh proses evaluasi akan berupa kekuatan-kekuatan, kelemahan-kelemahan, dan hambatan-hambatan yang ditentukan dan dianggap mengganjal dalam upaya pencapaian keberhasilan optimal. Berdasarkan analisis data observasi dan evaluasi pada siklus I, dilakukan refleksi dengan tujuan menganalisis keberhasilan dan kelemahan-kelemahan tindakan pada siklus I, kelemahan tersebut dilihat dari masalah-masalah (kendala-kendala) yang dialami siswa saat menulis resensi novel, saat diskusi, dan tes terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Hasil refleksi pada siklus I digunakan untuk memperbaiki tahap-tahap penelitian pada siklus berikutnya, sehingga pada pelaksanaan kegiatan pada siklus berikutnya akan lebih efisien dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang bertujuan mengetahui peningkatan hasil belajar Menulis Resensi Novel siswa kelas XI A MA Sunan Ampel Sumberkima dengan penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Untuk memperoleh data yang valid, digunakan instrumen

penelitian, yakni (1) tes untuk mengetahui kemampuan menulis Resensi Novel, (2) pedoman observasi untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan langkah-langkah pembelajaran guru, (3) angket (kuesioner) untuk mengetahui respons siswa terhadap pemanfaatan model pembelajaran CIRC (data kuantitatif dan kualitatif), dan (4) wawancara untuk mengetahui respons siswa terhadap pemanfaatan model pembelajaran CIRC (data kualitatif).

Model Pembelajaran CIRC termasuk salah satu Model Pembelajaran *Cooperative Learning* yang pada mulanya merupakan pengajaran untuk pengajaran membaca dan menulis, Steven dan Slavin (dalam Nur, 2008:8), yaitu sebuah program koprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis tujuan utama CIRC, yaitu menggunkan kelompok-kelompok kooperatif untuk membantu siswa dalam mempelajari kemampuan dalam memahami bacaan yang dapat diterapkan secara luas. Lie Anita (2005:25) menyatakan bahwa Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dibentuk dalam suatu kelompok kecil (4-5 orang) yang menempatkan siswa untuk bekerja sama dan mengoptimalkan ketertiban dirinya dan anggota kelompoknya dalam belajar. Dalam *Cooperative Learning*, siswa bekerja sama memecahkan suatu permasalahan melalui interaksi social dengan teman sebayanya. Siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami pemecahan konsep-konsep yang sulit jika mereka saling mendiskusikan masalah yang dihadapi dengan teman sebayanya. Selain itu, diharapkan seluruh siswa dapat meningkatkan cara berpikir kritis, serta menumbuhkan rasa social yang tinggi serta mampu menguasai pelajaran.

Melalui model pembelajaran CIRC, siswa dikelompokkan dalam kelompok kecil yang heterogen, artinya, dalam sebuah kelompok tidak dibeda-bedakan atas jenis kelamin, suku/bangsa, atau tingkat kecerdasan siswa. Dalam sebuah kelompok sebaiknya ada siswa yang pandai, sedangkan atau lemah, dan masing-masing siswa merasa cocok satu sama lain. Jadi, dalam satu kelompok siswa dapat saling bertukar pengetahuan atau pengalaman belajar mereka sehingga pembelajaran

menjadi lebih intensif. Setiap anggota kelompok akan saling membantu satu sama lain. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pembelajaran (Jauhar, 2011:53). Pembelajaran secara berkelompok merupakan proses yang kaya akan interaksi *face to face*, *eye to eye*, atau *to knee*, pertukaran informasi, umpan balik, kepercayaan, saling menerima pendapat, penghargaan kelompok, mengerjakan tugas kelompok baik di rumah maupun di kelas secara spesifik (Steven dan Slavin, 2008:45).

Menurut Slavin (2008:200), "CIRC adalah salah satu model pengajaran membaca yang muncul dari sebuah penemuan penelitian yang menekankan program pembelajaran kooperatif terpadu antara membaca, menulis, dan seni berbahasa". Model pembelajaran ini dapat dikategorikan pembelajaran terpadu. Berdasarkan sifat terpadunya, pembelajaran terpadu dapat dikelompokkan menjadi (1) model dalam satu disiplin ilmu yang meliputi metode *connected* (keterhubungan) dan model *nested* (rangkaiannya), (2) model antar bidang studi yang meliputi model *sequenced* (urutan), model *webbed* (jaring laba-laba), model *theaded* (bergalur), dan model *integrated* (terpadu), (3) model dalam lintas siswa.

Ada tiga unsur penting dalam model pembelajaran CIRC, yaitu kegiatan-kegiatan dasar terkait, pembelajaran membaca pemahaman, dan seni berbahasa dan menulis terpadu (Slavin, 2008:204) dalam model pembelajaran ini, siswa bekerja dalam kelompok heterogen. Semua kegiatan mengikuti siklus regular yang melibatkan presentasi guru, pelatihan tim, pelatihan independen, prepenilaian teman, pelatihan tambahan, dan tes, sehingga pembelajaran dengan model pembelajaran CIRC dapat melatih siswa untuk saling bekerja sama di dalam kelompoknya dan untuk saling bertanggung jawab pada kewajibannya sendiri.

Maden dkk. (dalam Nur, 2011:13) menyebutkan bahwa unsur-unsur kegiatan model pembelajaran CIRC adalah sebagai berikut. Pertama, penghargaan kepada tim berupa pemberian sertifikat yang didasarkan

pada kinerja kelompok. Kedua, pemberian kesempatan yang sama untuk berhasil pada tiap tim, yaitu dengan siswa bekerja pada bahan yang sesuai dengan tingkat membaca mereka. Ketiga, tanggung jawab individual dengan cara memberikan ide atau usahanya yang akan masuk pada skor kuis dan karya tulis akhir mandiri. Dalam CIRC juga terdapat *reward* yang akan diberikan kepada kelompok-kelompok yang anggotanya pada masing-masing kelompok didarakan pada skor kuis dan komposisi karangan yang mereka buat secara mandiri.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus menghasilkan data yang diperoleh dari hasil observasi, tes, angket, dan wawancara dalam pembelajaran menulis resensi novel. Data tersebut berupa data tentang aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis resensi novel, data tentang respons siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan data berupa hasil tes menulis resensi novel siswa.

Pembahasan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan. Alokasi waktu masing-masing pertemuan adalah 3 x 45 menit. Pada siklus I ini, peneliti menggunakan tindakan yang telah direncanakan sebelumnya. Tindakan tersebut disesuaikan dengan metode yang diterapkan peneliti, yaitu metode pembelajaran CIRC. Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada Senin, 07 Mei 2018 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada Selasa, 08 Mei 2018.

Pertemuan ini dimulai pada pukul 07:30- 09:30 secara umum, pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir. Kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Berikut ini dijabarkan lebih rinci penerapan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan aktivitas dan tercapainya ketuntasan hasil belajar menulis resensi novel kelas VII A MA Sunan Ampel Sumberkima.

Selama pelaksanaan siklus I, pada pembelajaran Menulis Resensi Novel dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ternyata ditemukan hambatan-hambatan. Hambatan pertama yang di temukan yaitu siswa merasa kurang memfokuskan diri terhadap pembelajaran dan gaduh saat membaca contoh yang diberikan guru, sekali terlihat bercanda dengan teman sekelompoknya karena wacana yang diberikan hanya satu setiap masing-masing kelompok. Solusi yang pertama yaitu guru sebaiknya memberikan contoh resensi sesuai dengan jumlah anggota kelompok agar ketika membaca siswa tidak berebut atau bercanda dengan temen sekelompoknya dan dapat lebih memfokuskan diri terhadap isi contoh resensi tersebut.

Hambatan kedua berdasarkan resensi yang dibuat oleh siswa adalah menyusun sebuah resensi novel sangatlah susah bagi mereka karena kurangnya pemahan tentang resensi novel bagi mereka. Selain itu, peneliti juga melihat kekurangan pada bagian penyimpulan sebuah resensi. Setelah dilakukan wawancara, beberapa siswa mengaku kesulitan dalam membuatnya. Kesulitan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap pembuatan resensi novel. Kurangnya pemahaman ini disebabkan oleh penjelasan guru yang tidak mendalam mengenai aspek ini. Kendala ini juga ternyata menyebabkan suasana kelas menjadi sedikit gaduh karena antara siswa yang satu dengan siswa yang lain sibuk bertanya mengenai permasalahan tersebut.

Permasalahan ketiga adalah mengenai contoh resensi yang diberikan guru kepada siswa untuk membuat resensi novel. Menurut beberapa siswa contoh yang didiberikan kepada siswa kurang dipahami karena *genre* yang diberikan adalah resensi novel yang mereka tidak ketahui.

Berdasarkan hal tersebut guru dan peneliti akan mengubah contoh yang diberikan kepada siswa, contoh yang akan diberikan kepada siswa adalah genre yang dekat dengan siswa yaitu lingkungan dan alam sekitar seperti laskar pelangi dll.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 14 Mei 2018 dan Senin, 21 Mei 2018, Pertemuan ini dimulai pada pukul 07:30- 09:30 Wita. Pada siklus II peneliti dilaksanakan berdasarkan skenario yang telah direncanakan sebelumnya, namun ada beberapa perbaikan yang dilakukan berdasarkan hambatan-hambatan yang dialami siswa pada siklus I. Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada pelaksanaan siklus II.

Berdasarkan hasil tersebut, pelaksanaan tindakan pada siklus II ini lebih maksimal dari pada nilai awal yang diambil oleh peneliti dan pelaksanaan tindakan pada siklus I. Jadi, tindakan yang terbaik dalam penelitian ini adalah tindakan pada siklus II. Pada siklus II, guru telah melaksanakan tindakan dengan sebaik-baiknya. Cara guru dalam melaksanakan tindakan tersebut ternyata berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pemaparan guru yang lebih jelas, terinci serta dengan pemberian contoh konkret mengenai materi yang diajarkan membuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran lebih baik. Selain itu, langkah guru dalam penggunaan contoh resensi yang sesuai dengan anggota pada masing-masing kelompok membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik. Bahkan, pada siklus II nilai yang diperoleh semua siswa meningkat. Hal tersebut berarti siswa sangat termotivasi untuk mendapatkan nilai yang lebih baik pada pembelajaran menulis resensi novel ini.

Sesuai dengan hasil yang dipaparkan dalam penelitian ini, dapat disebutkan bahwa ada beberapa temuan yang diperoleh. Temuan-temuan yang dimaksud adalah (1) langkah-langkah penerapan model *Cooperative Integrated end Composition* (CIRC) yang meningkatkan hasil belajar menulis resensi novel kelas XI A MA Sunan Ampel Sumberkima, (2) Hasil Belajar Menulis resensi novel siswa kelas XI A MA Sunan Ampel Sumberkima meningkat setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated end Composition* (CIRC), dan (3) siswa memberikan respons sangat setuju terhadap model pembelajaran

Cooperative Integrated end Composition (CIRC).

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa langkah-langkah pembelajaran yang tepat dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated end Composition* (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar menulis resensi novel siswa kelas XI A MA Sunan Ampel dititik beratkan pada (1) jumlah contoh yang sesuai dengan jumlah masing-masing anggota kelompok. Berdasarkan refleksi siklus I, kelemahan ada pada konsentrasi siswa saat membaca contoh yang diberikan. Oleh karena itu, guru mengambil sikap untuk memberikan jumlah yang sesuai dengan masing-masing anggota kelompok. Pemberian jumlah contoh ini dilakukan guna untuk meningkatkan konsentrasi siswa dalam membaca contoh yang nantinya akan dijadikan teknik penulisan resensi novel yang benar. (2) pemberian tema contoh yang dekat dengan lingkungan siswa. Dengan dilakukannya refleksi siklus I diketahui juga bahwa siswa merasa sulit saat memahami bacaan tersebut karena jauh dari sekitar lingkungan siswa. Oleh karena itu, guru dapat mengambil tindakan untuk memberikan contoh yang dekat dengan siswa, dan (3) mengajak siswa menganalisis contoh resensi novel dan mencari buku di perpustakaan untuk dibaca dan dijadikan resensi secara berkelompok.

Temuan kedua, penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated end Composition* (CIRC) membantu meningkatkan hasil belajar menulis resensi novel siswa kelas XI A MA Sunan Ampel Sumberkima. Jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated end Composition* (CIRC) terjadi peningkatan sehingga memenuhi KKM yang telah ditentukan. Pernyataan ini diperkuat dari perbandingan hasil tes menulis resensi novel yang telah di peroleh siswa sebelum dilakukan tindakan, pelaksanaan siklus I, sampai pelaksanaan tindakan siklus II.

Peningkatan skor ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated end Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil menulis resensi novel. Hal ini sesuai dengan yang

diungkapkan oleh Stahl dalam Isjoni (2010:15) menyatakan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap saling tolong-menolong dalam perilaku sosial. Konsep yang digunakan dalam pembelajaran kooperatif adalah berkelompok, yaitu siswa bekerja sama dalam suatu kelompok sebagai sebuah tim. Dalam pembelajaran kooperatif, para siswa dapat saling membantu, saling mendiskusikan, dan berargumentasi untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing. Saling ketergantungan meningkatkan sesama siswa saling memberikan motivasi untuk meraih hasil belajar yang optimal. Hal yang senada dilontarkan oleh Arif Rohman (2009:186) bahwa pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah model pembelajaran yang menekankan pada saling ketergantungan positif antar individu siswa, adanya tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi intensif antar siswa, dan evaluasi proses kelompok.

Model pembelajaran CIRC termasuk satu model pembelajaran *Cooperative Learning* yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif untuk pengajaran membaca dan menulis (Steven dan Slavin dalam Nur, 2000:8). Dalam pembelajaran menulis resensi novel dengan menggunakan contoh resensi dengan ketentuan yang dekat dengan lingkungan siswa sangatlah tepat.

Pembelajaran deduktif yang memberikan contoh terlebih dahulu sebelum penjelasan materi akan memudahkan siswa dalam memahami sebuah konsep materi secara cepat dan relatif tepat (Mahsun, 2005:112).

Guru juga memegang peranan penting dalam memengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Motivasi belajar oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam menulis resensi novel. Mudjiono (2006:85) menyatakan bahwa motivasi memiliki manfaat untuk membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil. Dalam penelitian ini, guru

mulai memberikan motivasi kepada siswa saat siswa mengalami hambatan. Motivasi yang diberikan guru, tidak hanya di depan kelas, melainkan langsung mendekati dan berkomunikasi dengan siswa. Dari pelaksanaan langkah-langkah yang diterapkan, guru telah berupaya semaksimal mungkin untuk mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Temuan selanjutnya mengacu pada hasil angket, baik pada siklus I dan II menunjukkan bahwa siswa merasa lebih senang pada saat penerapan pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menulis resensi novel. Siswa merasa senang dan menginginkan guru untuk tetap menggunakan pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition* (CIRC), khususnya dalam menulis resensi novel.

SIMPULAN DAN SARAN

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan keterampilan menulis resensi novel sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap resensi novel. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

1. Guru menjelaskan apersepsi terkait dengan materi yang dijelaskan.
2. Guru menjelaskan materi sekaligus mengajak siswa untuk menganalisis sistematika resensi novel: judul resensi, data buku, pembukaan, tubuh resensi dan penutup.
3. Guru membentuk kelompok kecil secara heterogen yang terdiri atas 4 sampai 5 orang siswa.
4. Guru memberikan contoh dengan topik yang dekat dengan siswa.
5. Guru memberikan arahan kepada siswa bahwa tugas tersebut harus diselesaikan pada pertemuan berikutnya dan keberhasilan individu ditentukan oleh keberhasilan kelompok.
6. Guru meminta siswa mencari buku novel yang akan dijadikan resensi novel oleh siswa dan dikerjakan secara berkelompok.

7. Guru menunjuk kelompok yang akan tampil untuk mempresentasikan pekerjaan kelompoknya.
8. Guru memberi arahan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau koreksi terhadap hasil resensi novel yang dipresentasikan oleh kelompok yang tampil.
9. Guru memberikan tanggapan bersama kelompok lain yang dipresentasikan oleh kelompok lain.
10. Guru memberikan kesempatan pada kelompok yang tidak memberikan pendapat lain berdasarkan hasil yang didiskusikan bersama teman kelompoknya.
11. Guru melakukan evaluasi pada masing-masing anggota kelompok yang tampil.
12. Guru bersama siswa merangkum pembelajaran secara keseluruhan dan mengomentari jalannya pembelajaran dengan pemanfaatan model pembelajaran CIRC.

Dilihat dari hasil belajar siswa, skor rata-rata yang diperoleh oleh siswa. Sebelum model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) diterapkan, skor rata-rata hasil belajar siswa adalah 68,2 (kurang). pada siklus I, skor meningkat menjadi 76,2 (baik), dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 83,5 (baik). berdasarkan kenyataan tersebut, dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar menulis resensi novel siswa.

Siswa memiliki respons yang *sangat setuju* terhadap penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Peningkatan respons tersebut dapat dilihat dari perolehan skor rata-rata respons siswa siklus I sebesar 42,9 dalam kategori *sangat setuju* dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 45,3 dalam kategori *sangat setuju*. Selain itu, hasil wawancara dalam setiap siklus dengan beberapa siswa pun menunjukkan bahwa siswa merespons *sangat setuju* terhadap penerapan model

pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis resensi novel siswa.

Ada beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

1. Peneliti menyarankan agar dalam pembelajaran menulis resensi novel, guru hendak menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) karena model pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan berdiskusi yang bagus bagi siswa, merangsang pemikiran langsung siswa melalui kegiatan membaca, memberi arahan siswa dalam pembelajaran dan dapat dijadikan strategi mengajar yang efektif. Dengan demikian siswa akan lebih aktif, tertarik dan lebih memahami resensi novel yang akan dibuat dan disajikan.
2. Dalam dunia pendidikan dan dunia ilmu pengetahuan khususnya, besar harapan peneliti agar model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini dapat diaplikasikan pada mata pelajaran lain, seperti mata pelajaran bahasa daerah Bali, bahasa Jepang, bahasa Inggris, bahasa Arab, atau pada mata pelajaran lain yang melibatkan keterampilan dengan disesuaikan dengan topik dan kesamaan kesulitan yang dihadapi, khususnya untuk menulis resensi novel.
3. Peneliti menyarankan agar peneliti lain menguji kembali hasil penelitian ini melalui penelitian lanjutan yang sejenis guna memvalidasi model pembelajaran CIRC sebagai model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran menulis resensi novel. Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan yang sejenis dengan penelitian ini, sehingga diperoleh hasil yang menyakinkan serta sebagai sumbangan bagi guru untuk bahan

kajian dan peningkatan mutu pendidikan.

-----, 2010. *Cooperative Learning :Teori, Riset, dan Praktik*. Jakarta: Nusa Media.

Tarigan, Hendry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Rustam.** 2016. *Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Novel melalui Tehnik Peta Pikiran Siswa Kelas XI di SMAN I Sindang Kabupaten Indramayu*: Bahtera Indonesia.
- E. Slavin, Robert.** 2008. *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik*. London: Allymand Bacon.
- Isjoni.** 2010. *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Jakarta : Alfabeta.
- Kemendikbud.** 2016. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lie, Anita.** 2005. *Cooperative Learning*: Jakarta: PT. Grasindo.
- Nur, M.** 20011. *Strategi-strategi belajar*. Universitas Negeri Surabaya: *University Press*.
- Slavin, R.E.** 1995. *Cooperative Learning: Theory, Reasearch and Practice, Second edition*. Terjemahan. Boston. Aly And Bacon.
- , 2008. *Cooperative Learning :Teori, Riset, dan Praktik*. Jakarta: Nusa Media.